



Pemetaan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini: Analisis dan *Mapping* Publikasi Hasil Penelitian pada Jurnal Golden Age

Sigit Purnama*✉, Hafidh 'Aziz*, Muhammad Abdul Latif*, Mustamid*,
Suismento*

*UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Diterima: 23 8 2020 :: Disetujui: 17 9 2020 :: Publikasi online: 30 9 2020

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memetakan sebaran penelitian dalam bidang pendidikan anak usia dini berdasarkan afiliasi penulis, metodologi dan tema penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi atau telaah dokumen, didukung dengan wawancara untuk mengetahui publikasi hasil penelitian pada Jurnal Golden Age, apakah sudah sesuai dengan standar akreditasi Jurnal Ilmiah dan membangun *mapping* penelitian dan publikasi Jurnal Ilmiah, dengan analisis isi ditemukan hasil sebagai berikut: Jurnal Golden Age juga sudah menerapkan manajemen jurnal secara online dengan menggunakan Open Journal System (OJS) versi 3, dengan mengacu pada pedoman akreditasi jurnal nasional, namun belum sepenuhnya memenuhi standar akreditasi jurnal sehingga perlu ditingkatkan, dengan memperluas aspirasi kawasan baik penulis maupun pengelola, serta pengembangan tema penelitian yang memiliki keterbaruan yang tinggi.

Kata Kunci: *mapping*, pendidikan anak usia dini, jurnal ilmiah

Abstract This study aims to map the distribution of research in the field of early childhood education based on author affiliation, methodology and research themes. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques used in the research is documentation or document review, supported by interviews to find out the publication of research results in the Golden Age Journal, whether it is in accordance with scientific journal accreditation standards and building research mapping and scientific journal publications. With the Content Analysis, the following results were found: The Golden Age Journal has also implemented online journal management using the Open Journal System (OJS) version 3, by referring to the national journal accreditation guidelines, but it has not fully met the journal accreditation standards so it needs to be improved, by expanding it. the aspirations of the area both authors and managers, as well as the development of research themes that have good novelty.

Keywords: *mapping*, early childhood education, scientific journals

Pendahuluan

Dalam Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dalam pasal 46 ayat 2 dinyatakan bahwa hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan dan/atau dipatenkan oleh Perguruan Tinggi (Undang Undang No 12, 2012). Salah satu poin penyebarluasan hasil penelitian adalah dengan publikasi. Media publikasi ilmiah ini adalah jurnal atau dalam bahasa lain disebut juga sebagai terbitan berkala ilmiah. Sebagai sarana desimansi hasil penelitian Jurnal Ilmiah memiliki posisi yang strategis dalam turut memberikan sumbangsih dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam penyebarluasan hasil penelitian.

Mengingat peran penting tersebut maka perlu pengelolaan Jurnal Ilmiah secara baik. Untuk itu, maka disusunlah seperangkat standar tata kelola, bisnis jurnal serta substansi artikel jurnal ilmiah, yang diwujudkan dalam *standart* akreditasi terbitan berkala ilmiah. Dalam akreditasi terbitan berkala ilmiah ada beberapa aspek yang dinilai antara lain: Penamaan terbitan berkala ilmiah, kelembagaan penerbit, penyunting dan manajemen pengelola terbitan, substansi artikel, gaya penulisan, penampilan, keberkalaan dan penyebarluasan. Yang secara umum diklasifikasikan menjadi 2 bagian besar, pertama manajemen jurnal meliputi: Penamaan terbitan berkala ilmiah, kelembagaan penerbit, penyunting dan manajemen pengelola terbitan, penampilan, keberkalaan dan penyebarluasan. Yang kedua, yaitu Substansi artikel meliputi: substansi artikel dan gaya penulisan (Tim BCREC, n.d.p. 20). Dari dua klasifikasi besar tersebut yang memiliki nilai signifikan dalam penilaian akreditasi jurnal ada pada substansi artikel dengan total *score* 39 untuk substansi artikel dan 12 untuk gaya penulisan (Tim BCREC, n.d.p. 20). Sehingga total *score* untuk bagian ini adalah 51 dari total *score* akreditasi yaitu 100, atau kurang 19 poin dari standar minimal jurnal terakreditasi B.

Dengan demikian hendaknya dua hal tersebut di atas menjadi perhatian yang serius bagi para pengelola jurnal. Maka artikel jurnal hendaknya merupakan hasil penelitian (Survei, Studi Kasus, Percobaan atau eksperimen, Analisis arsip atau sejarah dan sebagainya) atau merupakan penelitian kepustakaan (Ditlitabmas, 2014, p. 6). Sedangkan aspek-aspek yang dinilai dari artikel jurnal meliputi: pertama, cakupan keilmuan, dalam hal ini merupakan fokus dan *scope* sebuah terbitan berkala ilmiah. Terbitan berkala ilmiah mengacu pada paradigma kajian antar disiplin, dalam artian fokus kajiannya semakin fokus atau superspesialis semakin baik namun bisa dikaji dari berbagai perspektif. Kedua, Aspirasi Wawasan, aspirasi wawasan ini meliputi penulis artikel, pembaca maupun mitra bebestari yang dilibatkan. Semakin luas cakupan wilayahnya maka semakin baik nilai jurnalnya, secara umum aspirasi wilayah ini meliputi Internasional, Nasional, dan Lokal. Ketiga, Orisinalitas karya, penilaian pada aspek ini mengacu pada *state of the art* serta *novelty* pada artikel yang dimuat pada satu jurnal ilmiah. Artikel yang baik dalam penilaian akreditasi jurnal adalah yang memuat temuan keilmuan yang mutakhir bukan sekedar ulasan maupun mengulang penelitian yang telah ada. Keempat, Makna Sumbangsiah bagi Kemajuan Ilmu, ukuran pada poin keempat ini adalah sejauh mana terbitan berkala ilmiah berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dalam menyelesaikan permasalahan bangsa, serta mampu membesarkan nama penulisnya. Kelima, Dampak Ilmiah, besaran dampak ilmiah ini salah satunya diukur dari jumlah sitasi yang merepresentasikan sejauh mana artikel tersebut menginspirasi dan menjadi acuan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keenam, Nisbah Sumber acuan primer berbanding sumber acuan lainnya, diukur berdasarkan perbandingan jumlah acuan primer dan lainnya, semakin besar jumlah acuan primer dibandingkan acuan lainnya maka semakin tinggi nilainya. Acuan yang dianjurkan dalam penulisan artikel dalam terbitan berkala ilmiah adalah artikel dan atau buku hasil penelitian serta telah melalui proses *peer review*. Ketujuh, Derajat Kemutakhiran Acuan, hal ini sejalan dengan perkembangan Keilmuan, maka acuan yang digunakan dalam penulisan hendaknya sumber acuan yang terbaru, minimal 10 tahun terakhir. Terkecuali beberapa bidang ilmu yang perkembangannya tidak terlalu cepat. Atau ilmu sejarah yang mana acuan yang semakin dekat dengan kejadian sejarah yang dikaji justru dianjurkan. Kedelapan, Analisis dan sintesis, aspek ini sangat mempengaruhi kualitas artikel ilmiah, meliputi pemaparan temuan penelitian, pembahasan, analisis serta perbandingan dengan penelitian lainnya. Kesembilan, Penyimpulan dan perampatan, proses penyimpulan yang baik dan memunculkan teori yang baru semakin menambah nilai suatu artikel (Ditlitabmas, 2014, p. 6).

Jurnal Golden Age sebagai Jurnal Ilmiah yang memfasilitasi publikasi ilmiah hasil penelitian tentunya juga dituntut untuk melakukan hal yang sama sebagaimana disebutkan di atas. Jurnal Golden Age yang dalam kajiannya memfokuskan diri pada kajian penelitian tentang pendidikan anak usia dini, *parenting*, dan pengasuhan anak dari berbagai sudut pandang, hendaknya mengacu pada standar akreditasi Jurnal Ilmiah yang meliputi berbagai aspeknya.

Salah satu aspek penting dan signifikan yang tentu juga harus dijaga kualitasnya adalah pada substansi artikel, jurnal Golden age yang memfokuskan pada kajian anak Usia Dini harus

konsisten dalam menyeleksi artikel yang sesuai dengan fokusnya serta artikel-artikel yang merupakan hasil penelitian.

Dalam menentukan fokus kajian dan penelitian yang bisa masuk dalam kategori layak terbit hendaknya mengacu pada standar nasional pendidikan anak usia dini yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. dalam pasal 2 ayat satu dijelaskan 8 standar pendidikan anak usia dini yaitu: tingkat pencapaian perkembangan anak, isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan dan pembiayaan (Permendikbud, 2014).

Sedangkan dalam pasal 10 dijelaskan tentang aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi: nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni (Permendikbud, 2014; Wiyani, 2014). Maka hal-hal yang telah diatur dalam SNP PAUD tersebut di atas hendaknya menjadi acuan dalam penelitian anak usia dini yang juga menjadi acuan seleksi naskah pada jurnal Golden Age, sehingga bisa sejalan dengan *standart* akreditasi Jurnal Ilmiah.

Oleh karenanya, dalam rangka mendapatkan gambaran yang memadai terkait penelitian tentang anak usia dini khususnya yang telah dipublikasikan pada jurnal Golden Age maka perlu dikaji dengan sistematis sehingga menjadi acuan dalam rangka menyusun *roadmap* atau prioritas tema penelitian terkait anak usia dini. Penggunaan *Roadmap* ini berguna dalam Penentuan Prioritas Penelitian dan pengkajian, yang diterbitkan dalam jurnal (Fagi, 2003, pp. 306-314). *Mapping* ini juga berfungsi untuk penyusunan *database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Nurrahman & Dkk., n.d.). Sedangkan metode yang digunakan dalam membuat *mapping* dapat menggunakan *Text mining* yang dapat melacak data dari repositori secara semi-otomatis (Prilianti & Wijaya, 2014, pp. 1-6).

Maka fokus kajian pada penelitian ini adalah *mapping* artikel ilmiah yang telah diterbitkan oleh Jurnal Golden Age yang menampung artikel hasil penelitian dari berbagai institusi dan kawasan. Yang mana fokus dan *scopenya* adalah tumbuh kembang Anak Usia Dini dari berbagai aspeknya.

Pemetaan dalam konteks penelitian ini sebagaimana disampaikan oleh Prasetyo (2009) adalah suatu usaha untuk menyampaikan, menganalisis, dan mengklasifikasi data yang bersangkutan, serta menyampaikan ke dalam bentuk peta dengan mudah, memberi gambaran yang jelas, rapih, dan bersih. Di antara jenis pemetaan ada yang mempunyai tujuan khusus yang umumnya disebut dengan peta tematik, yaitu peta yang dibuat sesuai dengan kebutuhan. Peta tematik menitik beratkan pada penyajian data dalam bentuk simbol (Novitasari, Nugraha, & Suprayogi, 2015, p. 183).

Dalam perkembangannya, pemetaan dikaitkan dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk berbagai macam kepentingan. Salah satu jenis pemetaan yang banyak digunakan adalah pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut (Suharto, n.d.). Pemetaan Sosial adalah satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk menemu kenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut (Fagi, 2003, pp. 306-314). Sedangkan Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menyatakan, pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau "pembuatan profile suatu masyarakat" (Suharto, n.d.).

Social Mapping adalah teknik untuk membuat gambar kondisi sosial ekonomi masyarakat, seperti gambar posisi pemukiman, sumber-sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan dan sarana-sarana umum. Hasil gambaran ini merupakan peta umum sebuah lokasi yang menggambarkan keadaan masyarakat maupun lingkungan fisik, sehingga dapat digunakan untuk menganalisa dan mendalami bersama masyarakat untuk memunculkan topik-topik dan tema-tema tertentu (Rahman, 2015). Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991) didefinisikan sebagai "*the process of assisting ordinary people to improve their own communities byundertaking collective actions.*" Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial

sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan *geography*. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu *image* mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial (Mellita, Dina; Erlansyah, n.d.: 7).

Merujuk Netting, Kettner dan McMurtry (1993) nilai penting pemetaan sosial setidaknya ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial, yaitu: *pertama*, pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person-in-environment*) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pengembangan masyarakat. *Kedua*, pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini mutlak diperlukan. *Ketiga*, perubahan masyarakat, dalam hal ini masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan, dan peranan penduduk (Wiratma, 2010, p. 760-777).

Disamping apa yang telah dijelaskan di atas *Social mapping* (pemetaan sosial) juga dilakukan dalam rangka menemukan dan mengenali potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, maupun *stakeholder* baik keberadaan maupun aktivitasnya, baik yang berpotensi maupun yang berpotensi untuk menghambat pelaksanaan program ke depan. Karena perbedaan cara pandang masing-masing individu dalam memandang suatu hal yang terdapat dalam lingkungan sosial, berdasar faktor-faktor psiko-historis dan motif dalam dirinya masing-masing akan mempengaruhi pelaku tersebut dalam menginterpretasikan situasi terakhir hingga proses perumusan tindakan (Wiratma, 2010, p. 760-777).

Sehingga dalam pemetaan sosial dan masyarakat diperlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya, berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam pemetaan sosial tidak ada aturan dan bahkan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul. Prinsip utama bagi para praktisi dalam melakukan pemetaan adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik, yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya (Nisa, 2014, p. 10). Berdasar uraian di atas, pemetaan sosial dapat digunakan antara lain untuk (a) menampilkan data tata letak komunitas, infrastruktur, kependudukan, etno-kelompok bahasa, pola kesehatan, kekayaan, dan sebagainya; (b) mengidentifikasi kelompok sosial yang berbeda menggunakan kriteria yang ditetapkan secara lokal dan menilai distribusi aset di seluruh kelompok sosial; (c) mendalami pengetahuan dan persepsi komunitas; (d) mengidentifikasi pengaruh dan kekuasaan yang bermain; (e) belajar tentang lembaga sosial dan pandangan komunitas yang berbeda terhadap lembaga-lembaga sosial tersebut (Rahman, 2015).

Beberapa metode dan teknik pemetaan sosial yang dapat digunakan antara lain: Pertama, Survey Formal, sebagaimana umumnya *survey* digunakan dalam rangka mengumpulkan data dari sampel orang atau rumah tangga. *Survey* biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Dalam wacana penelitian sosial, metode survei formal termasuk dalam pendekatan penelitian makro-kuantitatif (Wiratma, 2010, pp. 760-777). Kedua, Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*), metode ini menurut Suharto (1997) termasuk dalam penelitian mikro-kualitatif (Wiratma, 2010, pp. 760-777). Metode ini adalah salah satu cara yang cepat dalam pengumpulan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran. Ketiga, Metode Partisipatoris, sebagaimana pemantauan cepat metode partisipatoris termasuk dalam penelitian mikro-kualitatif (Wiratma, 2010, pp. 760-777). Metode partisipatoris adalah suatu proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden (Suharto, n.d.). Penerapan metode *mapping* ini juga yang digunakan oleh Kaplan dalam menjabarkan teori *balance score card*nya (Kaplan, 2009, pp. 21-22; Kaplan & Norton, 2004, p. 2). Lebih lanjut dijelaskan bahwa *strategy map* adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan antara empat perspektif dalam *balanced scorecard*, yaitu: *Financial*

Perspective, Customer Perspective, Internal-Business-Process Perspective, dan Learning and Growth Perspective. Keempat perspektif ini tujuan-tujuan yang masing-masing memiliki hubungan kausal (Kaplan, 2009, pp. 21-22).

Selanjutnya, pemanfaatan strategi map dalam konteks perusahaan Kaplan & Norton, (2004: 2) menjelaskan bahwa perusahaan yang merancang *strategy map* dapat mengambil manfaat antara lain: *pertama, strategy map* dapat digunakan untuk menyelaraskan aktifitas unit bisnis dan *focus* kepada proses manajemennya; *Kedua, strategy map* memberikan gambaran hubungan antara formulasi strategi dan pelaksanaannya; *Ketiga, strategy map* adalah alat untuk mendukung pengukuran kinerja dalam organisasi dengan menyoroti hal-hal yang penting bagi perusahaan, yaitu hal-hal yang perlu dijadikan ukuran kinerja perusahaan (Kaplan & Norton, 2004, pp. 2-3; Suryadi & Yohanes, 2013, pp. 200-209).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis (Moleong, 2002: 3) dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi atau telaah dokumen, didukung dengan wawancara. Adapun teknik *mapping* yang digunakan adalah teknik Pemantauan Cepat (Rapid Appraisal Methods), Metode ini menurut Suharto (1997) termasuk dalam penelitian mikro-kualitatif (Wiratma, 2010: 706-777), dimana dengan metode ini dapat diperoleh data dengan cepat dari sumber data yang ada yaitu artikel ilmiah yang telah *terpublish* pada Jurnal Golden Age, penelitian ini juga cenderung condong pada teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan *Content Analysis* (kajian isi) dengan tahapan pertama, menemukan lambing atau *symbol*, kedua klasifikasi, dan ketiga analisis data (Bungin, 2003: 147).

Hasil Penelitian dan Analisis (Result and Analysis)

Jurnal Golden Age adalah terbitan berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan nomer ISSN Online 2502-3519 terbit empat kali dalam satu tahun pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Dengan alamat *website* <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage>. Dengan *secretariat* berada di ruang 305 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jl. Marsada Adisucipto Yogyakarta.

Jurnal Golden Age terbit pertama kali tahun 2016, dengan memfokuskan pada penerbitan artikel ilmiah hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan multi perspektif. Jurnal Golden Age dimaksudkan untuk memfasilitasi publikasi ilmiah hasil penelitian dari berbagai kalangan baik akademisi, mahasiswa, guru dan lain sebagainya. Salah satu tujuan utama dari jurnal Golden Age adalah untuk memfasilitasi publikasi karya mahasiswa, sebagai komitmen program studi dalam mendorong mahasiswa untuk secara aktif menulis karya ilmiah dan sekaligus melakukan publikasi maka salah satunya difasilitasi dengan membuat jurnal sebagai media publikasi untuk mahasiswa. Namun demikian meskipun tujuan awalnya adalah untuk memfasilitasi penerbitan artikel mahasiswa, prinsip-prinsip dan etika publikasi tetap menjadi prioritas pengelolaan jurnal, dengan menerapkan proses *peer review* untuk artikel yang masuk baik dari kalangan sendiri maupun artikel dari luar institusi.

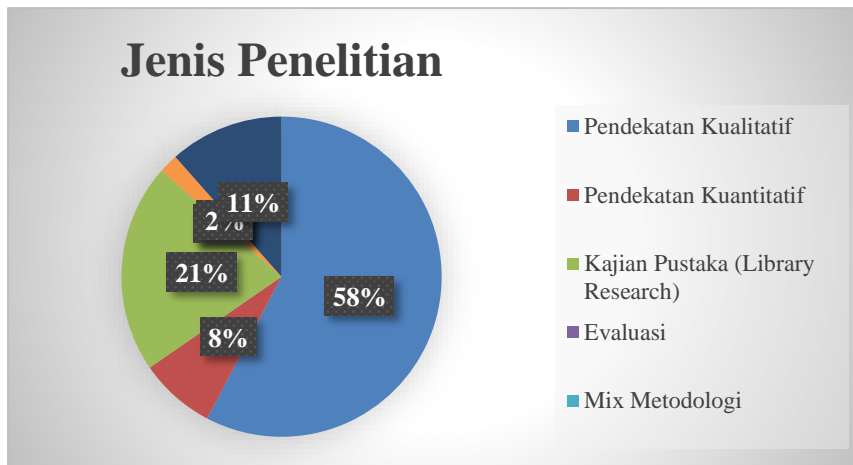
Jurnal Golden Age juga sudah menerapkan manajemen jurnal secara online dengan menggunakan Open Journal System (OJS) versi 3, yang memungkinkan proses bisnis jurnal dalam satu aplikasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Termasuk untuk memperluas deseminasi publikasi ilmiahnya Jurnal Golden Age juga berusaha untuk mendaftarkan pada Lembaga pengindeks jurnal nasional maupun internasional dan terus berusaha agar dapat terindeks di Lembaga pengindeks bereputasi.

Hasil Penelitian

Sebagaimana dalam pembahasan sebelumnya pembahasan *mapping* penelitian Jurnal Golden Age ini mengikuti hasil dari *content analysis* yang telah dilakukan dengan mengamati secara sistematis dan menganalisis seluruh artikel yang telah diterbitkan oleh Jurnal Golden Age sejak pertama kali tahun 2016 sampai dengan yang terakhir. *Mapping* ini mencakup Pemetaan Tema-Tema Penelitian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, diantaranya adalah :

Jenis Penelitian

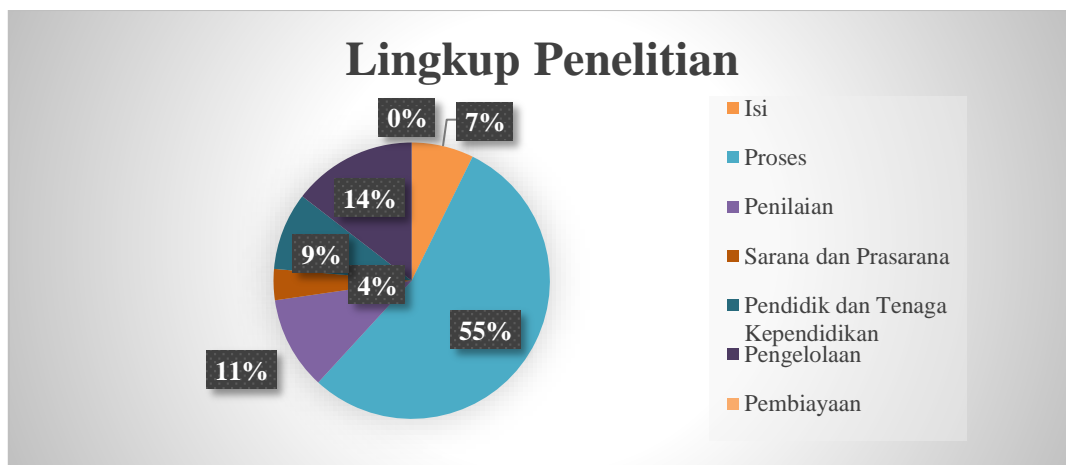
Dalam aspek jenis penelitian, artikel yang telah di terbitkan sebagian besar adalah jenis penelitian kualitatif sebanyak 30 artikel atau 58% dari keseluruhan artikel yang telah terbit. Adapun jenis penelitian lainnya yaitu penelitian kuantitatif 4 artikel atau 8%, kajian pustaka (*Library Research*) sebanyak 11 artikel atau 21%, Penelitian Tindakan Kelas sebanyak 6 artikel atau 11%, penelitian dan pengembangan (*Research and Depelovment*) 1 artikel atau 2%, dan belum pernah ada satupun artikel dengan jenis penelitian *mix* metode dan evaluasi yang di terbitkan oleh Jurnal Golden Age.

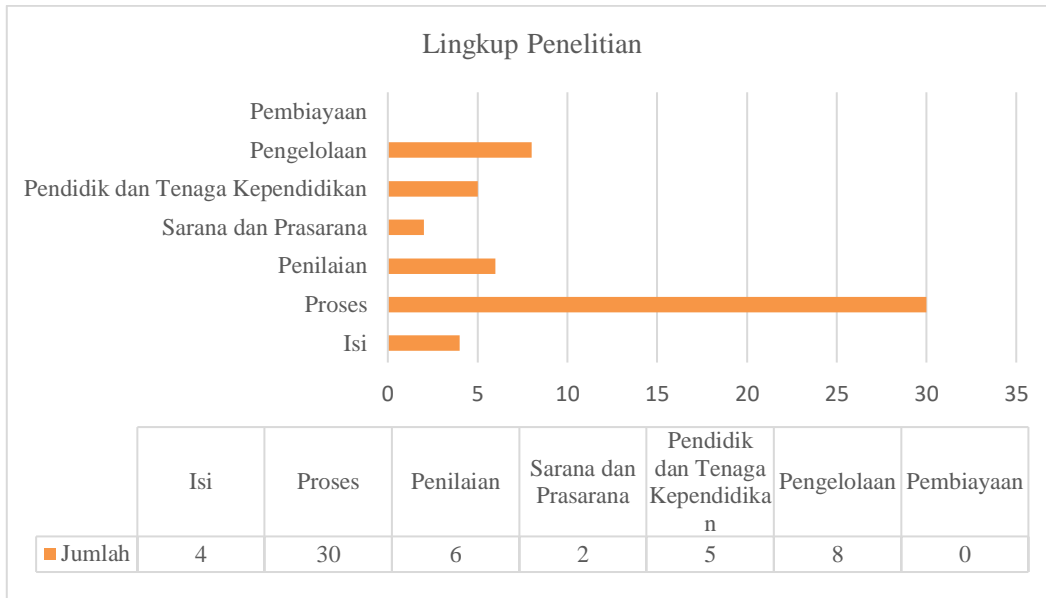


Gambar 1. Jenis Penelitian pada Jurnal Golden Age

Lingkup Penelitian

Dalam Aspek lingkup penelitian, sebagian besar artikelnya menulis lingkup penelitian berupa proses yaitu sebanyak 30 artikel dengan persentase 55%, pengelolaan 8 artikel (14 %), penilaian 6 artikel (11%), pendidik dan tenaga kependidikan 5 artikel (9%), satandar isi 4 artikel (7%), sarana dan prasarana 2 artikel (4%). Adapun untuk artikel yang membahas tentang sadar pembiayaan ternyata belum ada satupun yang telah di terbitkan (0%).

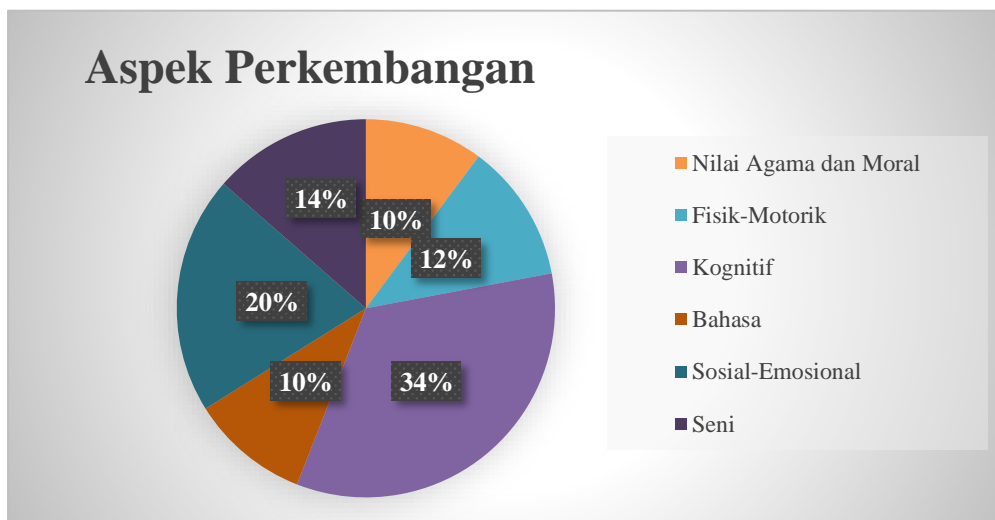


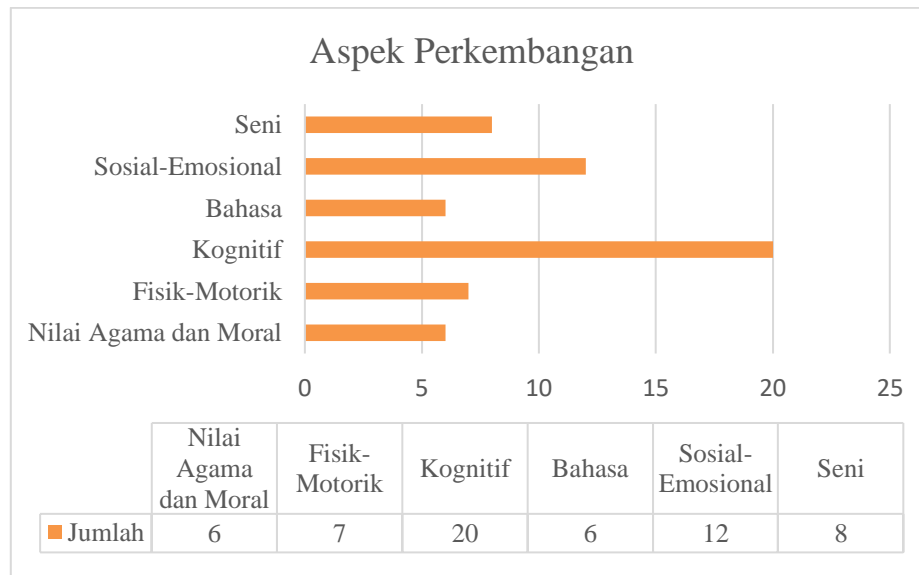


Gambar 2. Lingkup Penelitian pada Jurnal Golden Age

Aspek Perkembangan

Pada artikel yang telah diterbitkan oleh Jurnal Golden Age, tidak semua artikel membahas masing-masing satu aspek perkembangan, terdapat pula beberapa artikel yang membahas dua aspek secara bersamaan. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan artikel yang telah diterbitkan di Jurnal Golden Age, sesuai dengan grafik dibawah ini dapat diketahui bahwa sebagian besar artikel yang telah ditulis adalah membahas mengenai aspek perkembangan kognitif dengan persentase 34% sebanyak 20 artikel. Adapun untuk aspek lainnya sudah ada pula artikel yang membahasnya, namun tidak sebanyak artikel yang menulis mengenai aspek perkembangan kognitif. Di antaranya adalah artikel yang membahas mengenai aspek perkembangan sosial-emosional sebanyak 12 artikel, aspek perkembangan seni 8 artikel, aspek perkembangan fisik-motorik 7 artikel, aspek perkembangan nilai agama dan moral 6 artikel dan aspek perkembangan bahasa 6 artikel.

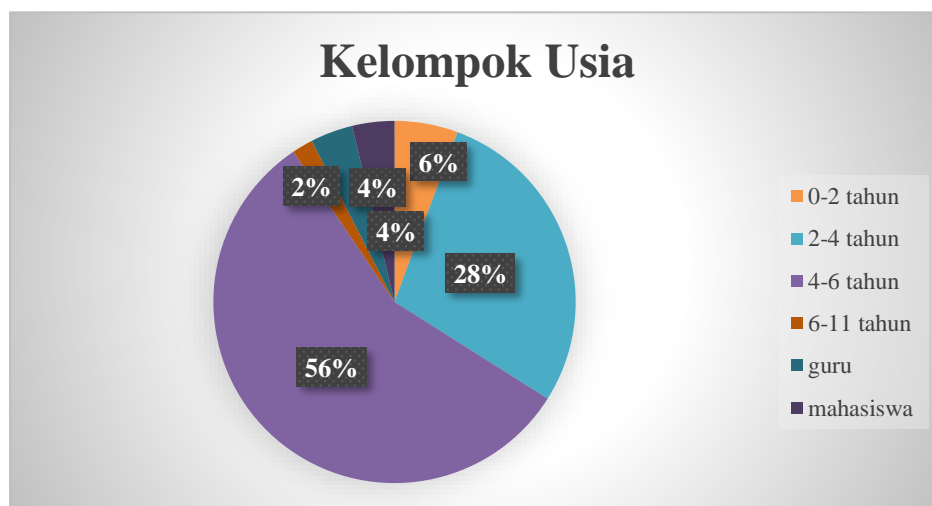


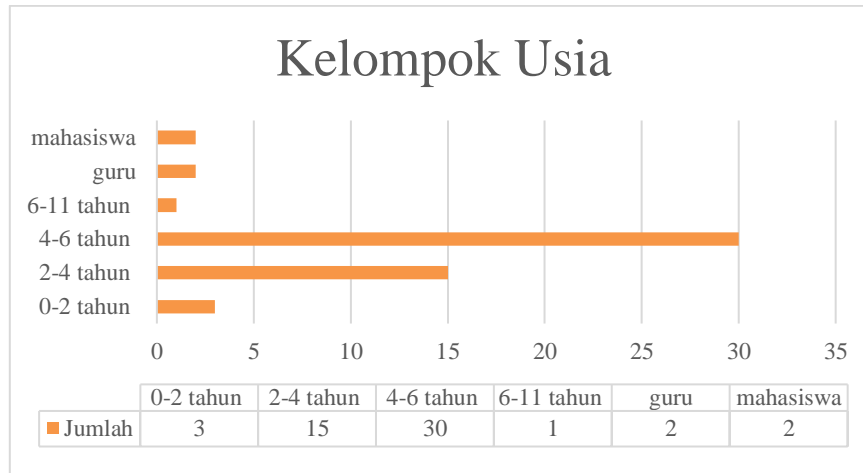


Gambar 3. Aspek Perkembangan pada Jurnal Golden Age

Kelompok Usia

Jika ditinjau dari segi kelompok usia, artikel yang telah diterbitkan dalam Jurnal Golden Age sebagian besar menulis tentang penelitian yang dilakukan pada anak berusia 4-6 tahun sebanyak 30 artikel dengan persentasi 56%, ini menandakan bahwa dari keseluruhan artikel di Jurnal Golden Age yang telah terbit, 56% nya adalah artikel yang merupakan penelitian pada kelompok usia 4-6 tahun. Sedangkan sebagian lainnya adalah 28% artikel yang membahas tentang penelitian pada kelompok usia 2-4 tahun yaitu sebanyak 15 artikel, 6% artikel yang membahas tentang penelitian pada kelompok usia 0-2 tahun, 2% artikel dengan kelompok usia 6-11 tahun. Selain artikel yang memuat tentang penelitian pada anak usia dini dengan pengelompokan usia sesuai dengan jenjang perkembangannya tersebut, Jurnal Golden Age juga memuat artikel yang penelitiannya dilakukan pada mahasiswa ataupun guru yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dengan presentase 4% yaitu 2 artikel yang membahas mengenai hasil penelitian terhadap guru dan 2 artikel yang membahas mengenai hasil penelitian terhadap mahasiswa.

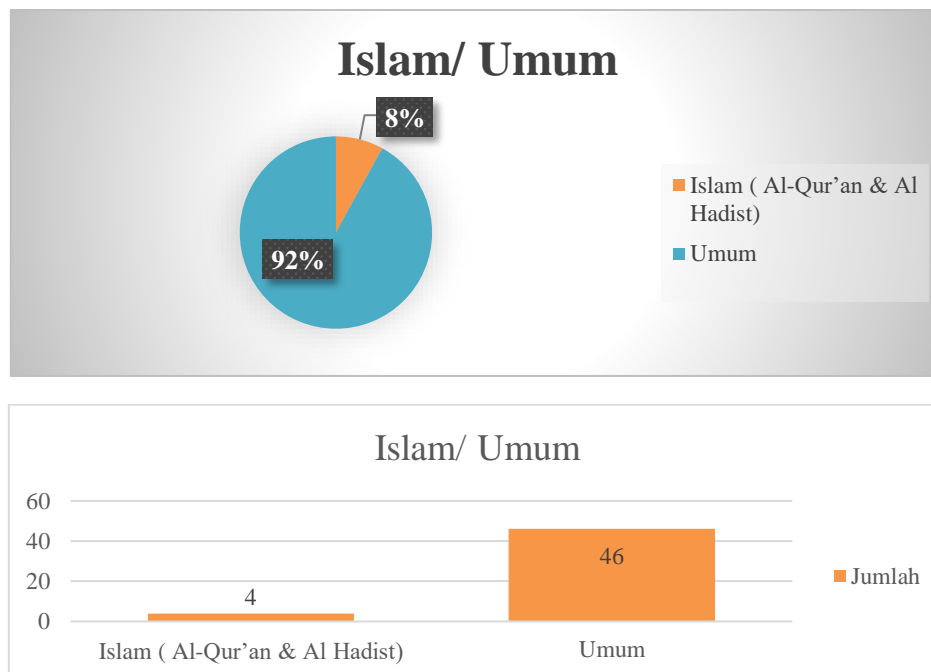




Gambar 4. Aspek Perkembangan pada Jurnal Golden Age

Islam/ Umum

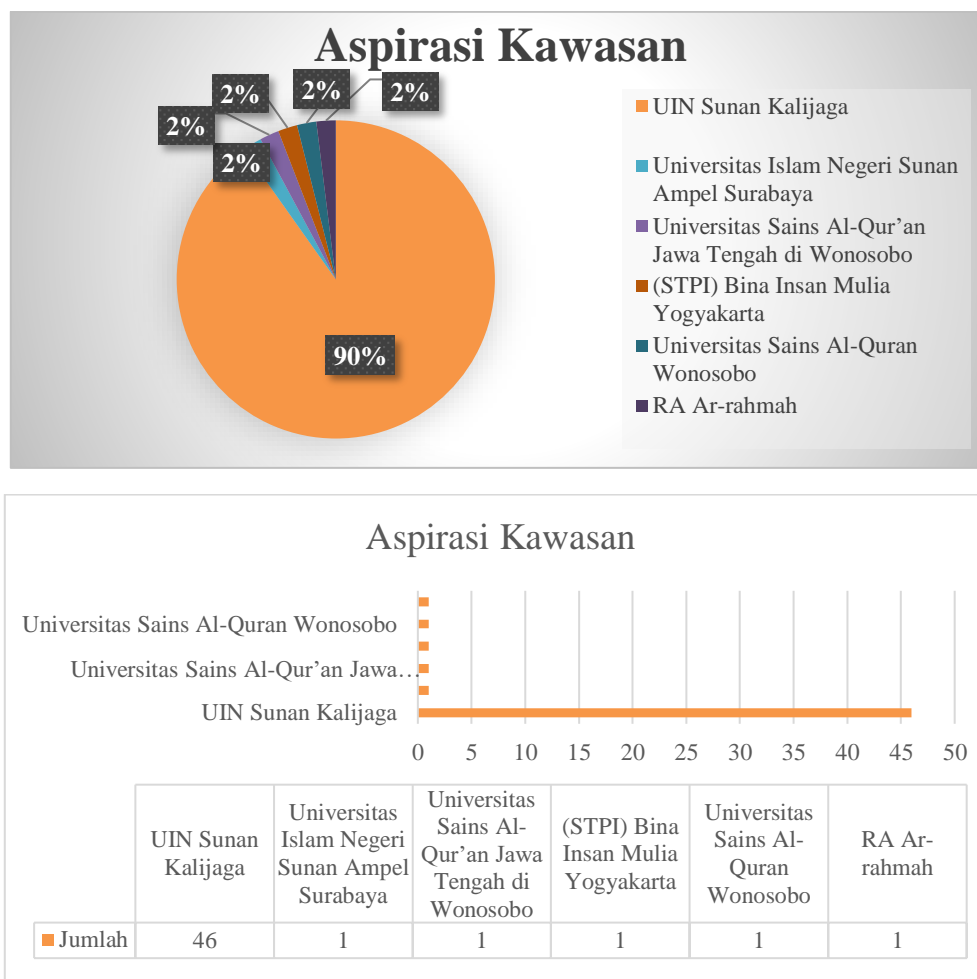
Ditinjau dari segi Islam atau umumnya, berdasarkan hasil rekapan yang ditunjukkan oleh grafik di bawah ini, dapat dilihat bahwa artikel yang bersifat umum lebih banyak ditulis dibandingkan dengan yang Islam. Artikel umum sebanyak 46 dengan persentase 92% dan artikel Islam hanya 4 artikel dengan persentase 8% dari keseluruhan artikel yang telah diterbitkan oleh Jurnal Golden Age.



Gambar 5. Islam/ Umum pada Jurnal Golden Age

Aspirasi Kawasan

Pada Jurnal Golden Age, dapat dilihat dari grafik di bawah ini bahwa penulis dari UIN Sunan Kalijaga sendiri masih menjadi mayoritas dibandingkan dengan penulis dari luar kawasan UIN Sunan Kalijaga yaitu sebanyak 46 artikel dengan persentase 90%, sedangkan artikel yang ditulis oleh penulis di luar kawasan hanya sejumlah 2% dari lima universitas atau lembaga lainnya selain UIN Sunan Kalijaga.



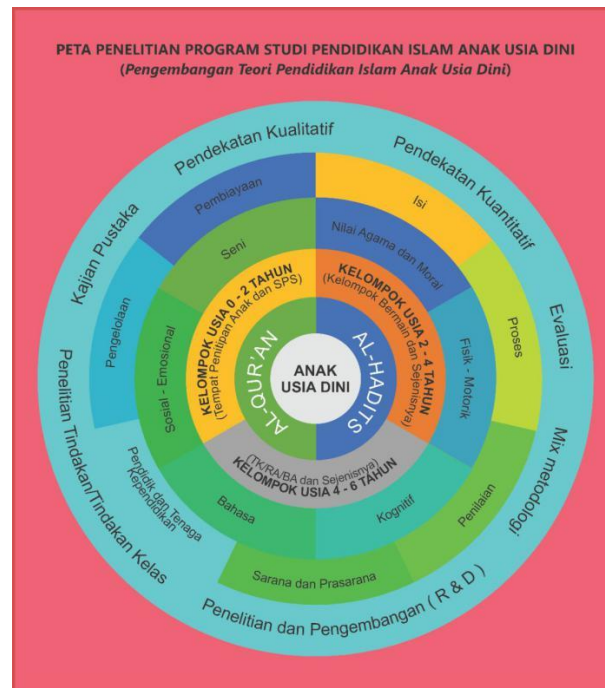
Gambar 6. Islam/ Umum pada Jurnal Golden Age

Pembahasan (Discussion)

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dalam Sistem Pendidikan Nasional adalah bagian dari Pendidikan anak usia dini, yang secara umum diatur oleh Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan dan praktik Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia sebagai dasar acuan mutu pendidikan ada beberapa aspek yang terangkum menjadi standar Pendidikan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini. Standar-standar tersebut adalah: 1) Standar Isi. 2.) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA); 3). Standar Proses; 4) Standar Penilaian; 5) Standar Pendidik dan tenaga kependidikan; 6). Standar Sarana dan Prasarana; 7). Standar Pengelolaan; dan 8). Standar Pembiayaan (Permendikbud, 2014).

Dari delapan standar tersebut menjadi bidang garap dan penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan di atas (Purnama, 2017, pp. 249-255) memadukannya dengan kajian Islam kemudian memetakannya menjadi tema-tema penelitian anak usia dini yang digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 6. Pemetaan Tema-Tema Penelitian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(Sumber: Sigit Purnama, 2017, p. 252)

Gambar 6. di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: a)Lingkaran pertama, yang paling dalam, adalah fokus utama kajian penelitian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu Anak Usia Dini; b)Lingkaran Kedua, 2,Al-Qur'an dan Hadis menjadi basis sekaligus perspektif dalam mengkaji dan melakukan penelitian tentang anak usia dini; c)Lingkaran Ketiga, kajian dan penelitian anak usia dini berdasarkan rentang usia yang umumnya dibagi menjadi tiga 0-2 tahun, 2-4 tahun, dan 4-6 tahun yang secara umum menunjukkan juga jenjang Pendidikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini; d)Lingkaran Keempat, lingkup perkembangan anak usia dini berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini atau Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, merupakan aspek-aspek perkembangan yang diharapkan berkembang secara maksimal pada diri anak usia dini; e)Lingkaran kelima, komponen-komponen sistem pendidikan, berdasar Standar Nasional Pendidikan anak usia dini; f)Lingkaran keenam, metode-metode penelitian yang dapat digunakan menyelesaikan permasalahan Pendidikan Anak Usia Dini (Purnama, 2017).

Simpulan

Publikasi hasil penelitian Jurnal Golden Age pada alamat website <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage>. Jurnal Golden Age juga sudah menerapkan manajemen jurnal secara online dengan menggunakan Open Journal System (OJS) versi 3, yang memungkinkan proses bisnis jurnal dalam satu aplikasi termasuk untuk memperluas deseminasi publikasi. Selain publikasi pada alamat website tersebut, Jurnal Golden Age juga terindeks dengan Moraref, Google Scholar, Academi, Edu, dan Mendeley. Sejak terbitan pertama Volume 1 No 1 pada bulan September tahun 2016 sampai dengan terbitan Volume 3 No 3 tahun 2018 dan akan segera menerbitkan volume selanjutnya di tahun 2019 ini.

Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Golden Age telah memperhatikan aspek-aspek penilaian sesuai dengan *standart* akreditasi Jurnal Ilmiah, sebagaimana telah dijelaskan pada *mapping* penelitian Jurnal Golden Age. Pertama, cakupan keilmuan yaitu berfokus pada kajian pendidikan anak usia dini ; kedua, aspirasi wawasan yang meliputi penulis artikel, pembaca maupun mitra bestari yang dilibatkan sejauh ini jurnal golden age 90% masih berkawasan di lingkup UIN Sunan Kalijaga dan hanya 10% cakupan luar kawasan ; ketiga,

orisinalitas karya pada artikel-artikel yang di publishkan oleh Jurnal Golden Age sudah memuat temuan keilmuan yang mutakhir karena artikel sebagian besar merupakan *based research* ; keempat, artikel yang dipublikasikan pada Jurnal Golden Age telah cukup memberikan makna sumbangsih bagi kemajuan ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini ; kelima, artikel yang diterbitkan telah dapat dijadikan acuan dalam penelitian-penelitian berikutnya ; keenam, artikel yang di terbitkan telah memperhatikan 8 standar pendidikan anak usia dini, namun dari keseluruhan artikel yang telah terbit 55% artikel membahas mengenai proses yaitu sebanyak 30 artikel pengelolaan 8 artikel (14 %) , penilaian 6 artikel (11%), pendidik dan tenaga kependidikan 5 artikel (9%) , satandar isi 4 artikel (7%), sarana dan prasarana 2 artikel (4%). Adapun untuk artikel yang membahas tentang standar pembiayaan ternyata belum ada satupun yang telah diterbitkan (0%). Oleh karena itu, ini menjadi hal yang perlu di perhatikan kedepannya untuk menerbitkan artikel yang membahas mengenai standar pembiayaan dan juga artikel lainnya yang persentasinya masih sedikit.

Dalam memenuhi standar Akreditasi Jurnal Ilmiah, Jurnal Golden Age melaksanakan beberapa strategi di antaranya adalah selalu mengupayakan untuk menerbitkan Artikel yang *based research*, dengan lingkup penelitian sesuai dengan 8 standar pendidikan anak usia dini dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan anak usia dini pasal 2 ayat 1 dan juga dengan memperhatikan pasal 10 tentang aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Selain memperhatikan substansi artikel, gaya kepenulisan, penampilan, keberkalaan dan penyebarluasan Jurnal Golden Age juga memperhatikan penyuntingan dan manajemen pengelolaan terbitan dengan *reviewer* atau telah melalui proses *peer review*. Kemudian artikel yang di *publish* oleh Jurnal Golden Age juga memperhatikan manajemen referensi yang diterapkan dalam artikel-artikelnya seingga seluruh strategi ini menjadi suatu upaya yang *holistic* agar Jurnal Golden Age dapat memenuhi standar akreditasi Jurnal Ilmiah.

Daftar Rujukan (References)

- Bungin, B. (2003). *Content Analysis dan Focus Group Discussion Dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ditlitabmas. (2014). *Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah* (pertama). Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Fagi, A. M. (2003). Penggunaan Technology Roadmap dalam Penentuan Prioritas Penelitian dan Pengkajian. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 1(4).
- Kaplan, R. S. (2009). Conceptual Foundations of the Balanced Scorecard. *Handbooks of Management Accounting Research*, 3, 1253–1269. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(07\)03003-9](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(07)03003-9)
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2004). Converting Intangible Assets to Tangible Outcomes. Boston, MA: *Harvard Business School Press*, 26(4), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.bmc.2004.12.042>
- Mellita, Dina; Erlansyah, D. (n.d.). Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban Di Kota Palembang. In *Prosiding seminar Nasional dan Call For Papers Economic Globalization Trend and Risk for Developing Country*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Matharanta.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nisa, L. C. (2014). Pemetaan Hasil Ujian Nasional Tahun 2013 Mata Pelajaran Matematika Madrasah Aliyah di Kota Semarang. *Jurnal Phenomenon*, 4(2).
- Novitasari, N. W., Nugraha, A. L., & Suprayogi, A. (2015). Pemetaan Multi Hazards Berbasis Sistem Informasi Geografis +- di Kabupaten Demak Jawa Tengah. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(4).
- Nurrahman, A. A., & Dkk. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Data Penelitian dan PKM di Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Bandung*.
- Permendikbud. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (2014).

- Prilianti, K. R., & Wijaya, H. (2014). Aplikasi text Mining untuk Automasi Penentuan Tren Topik Skripsi dengan Metode K-Means Clustering. *Jurnal Cybermatika*, 2(1).
- Purnama, S. (2017). Peta Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini. In *International Conference proceeding: Kajian Kritis Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Pontianak.
- Rahman, A. F. (2015). *Penerapan Teori Graf dalam Pemetaan Sosial*. Makalah IF2120 Matematika Diskrit – Sem. I Tahun 2015/2016.
- Suharto, E. (n.d.). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*. Makalah.
- Suryadi, A., & Yohanes, T. (2013). Perancangan Strategy Map dengan Balanced Scorecard: Studi Kasus PT Dian Megah Indo Perkasa, Bandung. *Jurnal Integra*, 3(2).
- Tim BCREC. (n.d.). *Intensive Training On E-Journal Management Using Open Journal System*. Semarang.
- Undang Undang No 12, 2012. Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (2012).
- Wiratma, M. (2010). Social Mapping Untuk Mengantisipasi Potensi Konflik Di Pertambangan Batubara Kabupaten Kutai Barat, Kaltim. *Humaniora*, 1(2).
- Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

